

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Salah satu indeks saham yang ada di Indonesia yang menghitung index harga rata-rata saham untuk jenis saham-saham yang memenuhi kriteria syariah adalah *Jakarta Islamic Index* (JII). Pembentukan *Jakarta Islamic Index* tidak lepas dari kerja sama antara Pasar Modal Indonesia (dalam hal ini PT Bursa Efek Jakarta) dengan PT Danareksa Investment Management (PT DIM). *Jakarta Islamic Index* telah dikembangkan sejak tanggal 3 Juli 2000. Pembentukan instrumen syariah ini untuk mendukung pembentukan Pasar Modal Syariah yang kemudian diluncurkan di Jakarta pada tanggal 14 Maret 2003. (http://id.wikipedia.org/wiki/Jakarta_Islamic_Index).

Dalam melakukan investasi saham pada pasar modal, investor mengharapkan *return* di masa yang akan datang dari investasi saham yang ditanamkan tersebut. Untuk dapat menghasilkan *return* yang diinginkan investor, diperlukan analisis untuk mengetahui apakah saham perusahaan mencerminkan nilai sebenarnya dari saham yang diperdagangkan tersebut. Penilaian investor terhadap saham perusahaan diantaranya dengan memperhatikan kinerja perusahaan. Kinerja perusahaan tercermin dalam laporan keuangan yang disajikan perusahaan.

Tujuan laporan keuangan adalah menyediakan informasi yang menyangkut posisi keuangan, kinerja, serta perubahan posisi keuangan suatu entitas yang bermanfaat bagi sejumlah besar pengguna dalam pengambilan keputusan ekonomis (PSAK 1, 2015:1.3). Informasi dari laporan keuangan berguna untuk mengukur kinerja perusahaan. Kinerja perusahaan dapat diukur berdasarkan kemampuan perusahaan menghasilkan laba. Laba suatu perusahaan seringkali mengalami kenaikan dan penurunan.

Dikutip dari www.britama.com pada kuartal pertama di tahun 2015 beberapa perusahaan yang terdaftar di *Jakarta Islamic Index* mencatat penurunan laba bersih jika dibandingkan dengan kuartal pertama di tahun 2014. Perusahaan-perusahaan yang mengalami penurunan laba bersih yaitu PT Adaro Energy Tbk, PT Astra International Tbk, PT Harum Energy Tbk, PT Indo Tambangraya Megah

Tbk, PT Jasa Marga (Persero) Tbk, PT London Sumatra Indonesia Tbk, PT Mitra Adiperkasa Tbk, PT Perusahaan Gas Negara Tbk, PT Summarecon Agung Tbk, dan PT Wijaya Karya Tbk. Berikut ini disajikan persentase penurunan laba bersih pada kuartal pertama di tahun 2015.

Tabel 1.1
Penurunan Laba Bersih Kuartal I Tahun 2015

No	Nama Perusahaan	Penurunan Laba Bersih
1	PT Adaro Energy Tbk	54,13 %
2	PT Astra International Tbk	15,64%
3	PT Harum Energy Tbk	34,26%
4	PT Indo Tambangraya Megah Tbk	60,70%
5	PT Jasa Marga (Persero) Tbk	12,38%
6	PT London Sumatra Indonesia Tbk	32,20%
7	PT Mitra Adiperkasa Tbk	72,82%
8	PT Perusahaan Gas Negara Tbk	38,07%
9	PT Summarecon Agung Tbk	10,11%
10	PT Wijaya Karya Tbk	78,82%

Berdasarkan uraian tersebut maka ukuran kinerja manajemen perusahaan dalam penelitian ini adalah perubahan laba. Sedangkan variabel kinerja keuangan yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Current Ratio* (CR), *Total Assets Turnover* (TATO) dan *Gross Profit Margin* (GPM).

Tabel 1.2
Rata-rata Rasio Keuangan pada Perusahaan yang Terdaftar di Jakarta Islamic Index Tahun 2012-2014

Variabel	Tahun		
	2012	2013	2014
CR	2,58	2,03	2,39
TATO	0,87	0,86	0,86
GPM	0,33	0,32	0,34
Perubahan Laba	0,10	-0,07	0,17

Sumber : Hasil Pengolahan Data, 2015

Berdasarkan Tabel 1.1 menunjukkan bahwa besarnya nilai rata-rata perubahan laba per tahun 2012-2014 pada perusahaan yang terdaftar di Jakarta Islamic Index mengalami perubahan yang cukup signifikan. Terjadi penurunan rata-rata perubahan laba di tahun 2013 sebesar -0,07 % dimana sebagian besar perusahaan mengalami penurunan laba. Namun pada tahun 2014 mengalami kenaikan dimana rata-rata perubahan laba sebesar 0,17 %.

Perubahan laba diikuti juga oleh ketiga variabel independen yaitu CR, TATO, dan GPM. CR dan GPM mengalami perubahan yang tidak konsisten, terjadi penurunan dan peningkatan. Pada tahun 2012-2013 CR perusahaan yang terdaftar di Jakarta Islamic Index mengalami penurunan sebesar 2,58 % menjadi 2,03 % dan GPM turun dari 0,33 % menjadi 0,32 %, searah dengan penurunan perubahan laba yang turun dari 0,10 % menjadi -0,07 %. Sedangkan di tahun 2014 CR mengalami kenaikan menjadi 2,39 % dan GPM naik menjadi 0,34 %. TATO di tahun 2012-2013 mengalami penurunan sebesar 0,87 % menjadi 0,86 % dan tetap sebesar 0,86 % di tahun 2014, tidak searah dengan perubahan laba yang mengalami peningkatan dari -0,07 % menjadi 0,17 % di tahun 2014.

Dalam penelitian terdahulu Sukrillah (2012) menyatakan bahwa *current ratio* berpengaruh signifikan dengan arah negatif terhadap pertumbuhan laba. Namun hasil penelitian tersebut berbeda dengan hasil penelitian Farihatus (2013) yang menyatakan bahwa *current ratio* tidak berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan laba.

Penelitian Sholiha (2013) menyatakan bahwa *total assets turnover* berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan laba. Namun hasil penelitian tersebut berbeda dengan hasil penelitian Oktanto (2014) yang menyatakan bahwa *total assets turnover* tidak berpengaruh signifikan terhadap perubahan laba.

Penelitian Fatimah (2012) menyatakan bahwa tidak adanya pengaruh variabel *gross profit margin* terhadap perubahan laba. Namun hasil penelitian tersebut berbeda dengan hasil penelitian Agustina (2012) *gross profit margin* berpengaruh signifikan dengan arah negatif terhadap perubahan laba. Berdasarkan uraian di atas, maka penulis tertarik mengambil judul **“Pengaruh Current Ratio, Total Assets Turnover dan Gross Profit Margin Terhadap Perubahan Laba Pada Perusahaan Yang Terdaftar Di Jakarta Islamic Index Tahun 2010-2014”**.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan maka permasalahan yang dapat dirumuskan pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Apakah terdapat pengaruh *Current Ratio* (CR) secara parsial terhadap perubahan laba pada perusahaan yang terdaftar di *Jakarta Islamic Index*?

2. Apakah terdapat pengaruh *Total Assets Turnover* (TATO) secara parsial terhadap perubahan laba pada perusahaan yang terdaftar di *Jakarta Islamic Index*?
3. Apakah terdapat pengaruh *Gross Profit Margin* (GPM) secara parsial terhadap perubahan laba pada perusahaan yang terdaftar di *Jakarta Islamic Index*?
4. Apakah terdapat pengaruh *Current Ratio* (CR), *Total Assets Turnover* (TATO) dan *Gross Profit Margin* (GPM) secara simultan terhadap perubahan laba pada perusahaan yang terdaftar di *Jakarta Islamic Index*?

1.3 Ruang Lingkup Pembahasan

Dalam penelitian ini penulis membatasi ruang lingkup pembahasannya dengan mengangkat rasio *Current Ratio* (CR), *Total Assets Turnover* (TATO) dan *Gross Profit Margin* (GPM) terhadap perubahan laba pada perusahaan yang terdaftar di *Jakarta Islamic Index* dengan menggunakan laporan keuangan tahun 2010-2014.

1.4 Tujuan Dan Manfaat Penelitian

1.4.1 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini sesuai dengan rumusan masalah yang telah dikemukakan sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui pengaruh *Current Ratio* (CR) secara parsial terhadap perubahan laba pada perusahaan yang terdaftar di *Jakarta Islamic Index*.
2. Untuk mengetahui pengaruh *Total Assets Turnover* (TATO) secara parsial terhadap perubahan laba pada perusahaan yang terdaftar di *Jakarta Islamic Index*.
3. Untuk mengetahui pengaruh *Gross Profit Margin* (GPM) secara parsial terhadap perubahan laba pada perusahaan yang terdaftar di *Jakarta Islamic Index*.
4. Untuk mengetahui pengaruh *Current Ratio* (CR), *Total Assets Turnover* (TATO) dan *Gross Profit Margin* (GPM) secara simultan terhadap perubahan laba pada perusahaan yang terdaftar di *Jakarta Islamic Index*.

1.4.2 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan bermanfaat bagi beberapa pihak antara lain:

1. Sebagai bahan masukan bagi perusahaan yang terdaftar di *Jakarta Islamic Index* untuk meningkatkan kinerja keuangan.
2. Sebagai bahan masukan bagi investor dalam menentukan strategi investasinya.
3. Sebagai bahan referensi serta bahan masukan untuk penelitian-penelitian selanjutnya.

1.5 Sistematika Penulisan

Sistem penulisan ini bertujuan untuk memberikan garis besar mengenai isi laporan akhir secara ringkas dan jelas. Sehingga terdapat gambaran hubungan antara masing-masing bab, dimana bab tersebut dibagi menjadi beberapa sub-sub secara keseluruhan. Sistematika penulisan terdiri dari 5 (lima) bab, yaitu sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Pada bab ini, penulis mengemukakan tentang apa yang menjadi latar belakang masalah, perumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Pada bab ini, penulis akan menguraikan teori yang digunakan dalam penelitian, tinjauan umum mengenai variabel dalam penelitian, penelitian terdahulu, kerangka pemikiran dan hipotesis penelitian.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Pada bab ini, menjelaskan tentang metodologi penelitian yang terdiri dari gambaran populasi dan sampel perusahaan yang diteliti, jenis dan sumber data yang akan dipakai dalam penelitian serta pengidentifikasian variabel-variabel penelitian.

BAB IV PEMBAHASAN

Bab ini menguraikan hasil dari analisis metode-metode penelitian yang digunakan dan mengklasifikasikan hasil analisis penelitian tersebut ke dalam areanya masing-masing.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini adalah bab terakhir dimana penulis memberikan kesimpulan dari isi pembahasan yang telah penulis uraikan pada bab-bab sebelumnya, serta saran-saran yang diharapkan akan bermanfaat dalam pemecahan masalah dan penelitian yang akan datang.